

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memberi manusia berbagai ilmu pengetahuan tentang segala hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia. Oleh sebab itu lembaga pendidikan menjadi salah satu yang termasuk kedalam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan. Lembaga Pendidikan memiliki berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu poin penting dari tujuan pendidikan, seperti UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, lembaga pendidikan harus menjadi prioritas dan menjadi pedoman pada orientasi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran di sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah yaitu mempersiapkan seluruh siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Jika seorang siswa memperoleh Pendidikan dan hasil belajar yang baik, maka prestasi akademik seorang siswa tersebut akan berkembang karena prestasi akademik yang merupakan hasil belajar siswa dapat menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan belajar.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dimana memiliki tujuan untuk mengubah perilaku seorang siswa, perubahan perilaku seorang siswa merupakan hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan pembelajaran pada hakikatnya yaitu seorang siswa akan mengalami perubahan perilaku yang mencakup bidang kognitif atau pengetahuan, afektif atau nilai-nilai sikap, dan psikomotor (Sudjana, 2009). Oleh karena itu, agar seorang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan

secara optimal terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya yaitu motivasi.

Motivasi adalah salah satu dari beberapa faktor yang dapat berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar dapat mendorong serta mendukung semangat belajar pada seorang siswa dan sebaliknya jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang kurang maka dapat membuat siswa tidak memiliki semangat belajar dan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto, 2010). Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi biasanya tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, karena seorang siswa yang memiliki motivasi atau tidak akan terlihat dari aktivitas pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi akan terlihat antusias dan bersemangat serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran oleh karena itu, dalam proses pembelajaran motivasi ikut berperan menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2012) yang menyebutkan bahwa aktivitas belajar siswa yang didorong dengan motivasi belajar merupakan pertanda bahwa seorang siswa sudah memiliki kesadaran dan keinginan yang timbul dari dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu kebenaran yang dapat dilihat jika seorang siswa dengan motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan mencapai hasil yang baik juga. Guru juga berperan dalam hasil belajar yang baik, oleh karena itu guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik. Guru dapat merangsang semangat siswa dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran memiliki peran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004).

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran yang dilakukan di lapangan masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang rendah atau kurang maksimal. Bagi seorang guru rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh menjadi suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa diduga karena siswa tidak memiliki motivasi belajar. Berdasarkan pemaparan

permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA”** (Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Pokok Bahasan Karakteristik dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia Pada Siswa Kelas IV di Salah satu SD yang berada di Kabupaten Purwakarta)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan gambaran tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa serta gambaran tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh agar dapat lebih meningkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi tentang motivasi belajar siswa dan bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh agar guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015, hlm.96) “Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang dibuat untuk menjawab suatu rumusan masalah penelitian yang telah dibuat yang dimana rumusan masalah tersebut berupa kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara karena dalam penelitian jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho: Menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Ha: Menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I tentang pendahuluan yang berisikan : a) Latar belakang penelitian; b) Rumusan masalah; c) Tujuan penelitian; d) Manfaat penelitian e) Hipotesis; d) Sistematika penulisan.
2. Bab II tentang kajian pustaka yang berisikan tentang kajian teoretik yang terdiri dari : a) Motivasi; b) Hasil belajar ; c) Pengembangan materi.
3. Bab III tentang metode penelitian terdiri dari : a) Jenis penelitian; b) Waktu dan tempat penelitian c) Populasi dan Sampel; d) teknik pengumpulan data; e) Instrumen Penelitian dan pengembangannya; f) uji coba instrumen; d) teknik analisis data.
4. Bab IV tentang temuan dan pembahasan penelitian terdiri dari : a) Temuan penelitian; b) Deskripsi hasil penelitian; c) Hasil analisis data.
5. Bab V tentang penutup terdiri dari a) Kesimpulan; b)Saran.